

## **The Influence of Export Price and United States Gross Domestic Product (GDP) toward Export Volume of Central Java Plywood to United States**

**Anida Nikmatika, Achmad Zaenuddin<sup>2</sup>, Azizah**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### **ABSTRACT**

*The volume of Central Java plywood exports to the United States fluctuated with the highest decline occurring in 2016 of 46,999,336 kg. The state of fluctuating export volume is not balanced with the United States' GDP which increases every year. There are several factors that affect the amount of plywood exports, namely the GDP of the destination country and the export price. The aim of this research is to analyze the influence of export price and United States GDP toward central java plywood export to United States both simultaneously and partially. This research is an explanatory research with quantitative approach. Multiple Linear Regression Analysis method is used in this research equipped with the Descriptive Statistics Test, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, F-Test and t-Test. Data used in this study are secondary data which are obtained by doing a documentary study. The result of t-Test shows that Export Price there is no significant and positive influence on Central Java plywood Export Volume to United States, meanwhile United States GDP have significant and positive influence on Central Java plywood Export Volume to United States. The result of F-Test shows that Export Price and United States GDP simultaneously influence on Central Java plywood Export Volume to United States. Based on determination coefficient, export price and US GDP have an influence on Central Java plywood Export Volume to United States by 30.8%. Meanwhile, the remaining 69.2% was explained by another variable that was not examined in this study.*

**Keywords: Export, Export Price, United States GDP, Central Java plywood.**

## **Pengaruh Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat**

### **Abstrak**

Volume ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat mengalami fluktuasi dengan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 46.999.336 kg. Keadaan volume ekspor yang berfluktuasi tersebut tidak seimbang dengan GDP Amerika Serikat yang meningkat setiap tahunnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah ekspor kayu lapis yaitu GDP negara tujuan dan harga ekspor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh GDP dan Harga Ekspor terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data sekunder yang diperoleh dari riset dokumen. Hasil dari Uji t menunjukkan bahwa Harga Ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat, sedangkan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Harga Ekspor dan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Berdasarkan dengan koefisien determinasi, Harga Ekspor dan GDP memiliki pengaruh pada Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat sebesar 30.8%. sedangkan, sisanya yaitu 69.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

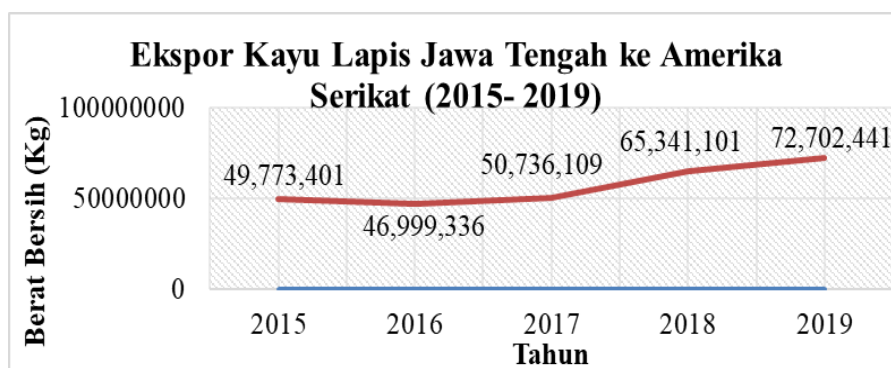
**Kata Kunci:** Ekspor, Harga Ekspor, GDP Amerika Serikat, Kayu Lapis Jawa Tengah

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian sebuah negara dan meningkatkan kesejahteraan dunia. Bisa dikatakan bahwa tidak ada negara yang tidak melakukan perdagangan internasional. Bahkan, negara maju seperti Amerika Serikat contohnya masih membutuhkan negara lain seperti Cina dan Indonesia sebagai *partner* dagang (Susilo, 2008). Perdagangan internasional adalah kegiatan untuk memperdagangkan berbagai *output* berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual keluar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian didatangkan ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan untuk menjual barang keluar negeri dinamakan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dari luar negeri dinamakan impor. Apabila ekspor lebih besar daripada impor

maka akan menyebabkan surplus pada neraca perdagangan, tetapi apabila impor lebih besar daripada ekspor maka akan menyebabkan defisit pada neraca perdagangan (Archibald, 2011).

Salah satu komoditas yang berkontribusi besar sebagai penyumbangan ekspor yaitu pada komoditas kayu dan barang dari kayu. Kayu lapis adalah salah satu jenis produk dari hasil pengembangan produk industri hilir yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu dengan menggunakan bahan baku dari kayu gelondongan. Bagi Indonesia, produk ini termasuk dalam salah satu komoditi ekspor non migas yang nilainya cukup tinggi setelah tekstil. Kayu lapis paling banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan pembangunan perumahan serta menjadi bahan baku dari pembuatan pintu, lemari, dan kerangka beton. Adapun volume ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2021)

**Gambar 1.** Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah Ke Amerika Serikat (2015-2019)

Gambar 1 menunjukkan bahwa ekspor kayu lapis Jawa Tengah dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2017, hingga pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 65.341.101 kg dan pada tahun 2019 mengalami

kenaikan tertinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 72.702.441 kg.

Harga ekspor kayu lapis kemungkinan akan mempengaruhi kinerja ekspor kayu lapis pada pasar dunia. Harga menjadi hal penting dalam permintaan dan

penawaran barang. Harga juga menjadi faktor penting dalam pembelian dan penjualan barang. Harga yang tinggi akan menyebabkan penurunan permintaan produk (Gaspersz, 2011). Faktor harga ekspor kayu lapis Jawa Tengah dapat mempengaruhi ekspor kayu lapis Jawa Tengah di pasar dunia. Terdapat celah penelitian dengan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian dari Mohani (2016), menyebutkan bahwa harga ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor. Sedangkan, menurut Kusumawati (2016), menyebutkan bahwa hasil dari pengujian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan dari harga ekspor terhadap volume ekspor. Artinya, jika harga ekspor mengalami penurunan maka volume ekspor akan mengalami kenaikan.

Faktor yang turut mempengaruhi ekspor adalah tingkat pendapatan negara tujuan ekspor, yang dalam hal ini adalah *Gross Domestic Product* dan selanjutnya dapat disebut GDP. GDP merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan ukuran penting dalam menjelaskan kinerja ekonomi suatu negara. Karena pada dasarnya apabila suatu negara mempunyai GDP yang tinggi, maka negara tersebut akan memiliki kemampuan yang semakin besar dalam memperoleh barang-barang yang diperdagangkan di pasar internasional. Perubahan pada tingkat pendapatan suatu negara akan membawa perubahan pada tingkat impor, semakin bertambah pendapatan suatu negara akan membawa penambahan impor, dan penurunan pendapatan akan mengakibatkan penurunan impor. GDP memberikan pengaruh positif terhadap impor, yang dimana GDP (pendapatan nasional) sangat penting terhadap impor yang digunakan sebagai sumber pembiayaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiharani

(2021) yang menyatakan bahwa GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. GDP merupakan cerminan dari kesejahteraan penduduk dalam suatu negara. GDP yang terus meningkat mencerminkan bahwa pendapatan penduduk suatu negara meningkat. Disaat pendapatan meningkat maka daya beli penduduk juga akan meningkat. GDP Amerika Serikat yang terus meningkat setiap tahunnya tidak sejalan dengan terjadinya penurunan ekspor pada tahun 2016.

Berdasarkan pemaparan latar belakan tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh harga ekspor dan GDP Amerika Serikat terhadap volume ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

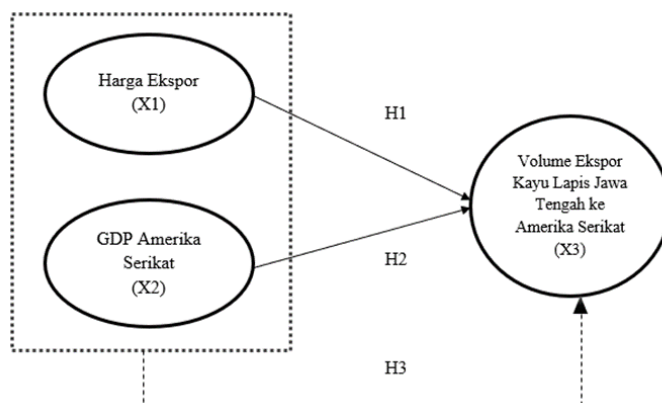
1. Bagaimanakah pengaruh Harga Ekspor terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat?
2. Bagaimanakah pengaruh GDP Amerika Serikat terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat?
3. Bagaimanakah Harga Ekspor dan GDP Amerika Serikat secara bersama-sama mempengaruhi Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga produk dan *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat terhadap volume ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Serta mengetahui apakah variabel Harga

Ekspor dan GDP Amerika Serikat secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.

### Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yang mendasari penelitian ini. Berikut kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kerangka Teoritis

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah total ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga ekspor yang diterbitkan oleh BPS Jawa Tengah, GDP rill Amerika Serikat yang dirilis oleh Ychart dan total ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Data yang diambil dari ketiga variabel tersebut menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini n=60.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi. Jenis data yang digunakan di dalam

penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas, uji F, serta uji t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan rangkuman mengenai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2019: 19).

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Ekspor	60	979	1398	1084.87	97.959
GDP	60	17.22	19.29	18.1897	0.63580
Volume Ekspor	60	2490	7680	4759.50	1225.053
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *Output* Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25 (2021)

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari Uji Multikolinieritas yang menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dan masing-masing variabel layak digunakan dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan periode t

sebelumnya (t-1). Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson menunjukkan nilai DW sebesar 2,124 berada di antara dU (1,6497) dan 4-dU (2,3503) dengan jumlah data (n) = 60 dan variabel bebas (k) = 2, maka data dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser.

**Tabel 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig
1	(Constant)	
	Harga Ekspor	0.248
	GDP	0.993
a. Dependent Variabel: ABRESID		

Sumber: *Output* Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25 (2021)

Berdasarkan tabel 2, nilai sig. lebih besar daripada 0.05 untuk setiap variabel

independen. Nilai Sig. untuk Harga Ekspor yaitu 0.248 dan untuk GDP yaitu 0.993. hal

tersebut membuktikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0.05.

**Uji Normalitas**

Uji one-sample Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui normalitas model regresi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari Uji Multikolinearitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada tabel adalah 0,165. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Jika persamaan linier mempunyai nilai signifikansi (Sig < 0.05) maka model tersebut dikatakan linier dan persamaan lain diabaikan. Sementara, jika semua model persamaan tidak signifikan (Sig > 0.05), maka variabel yang diuji linier. Hasil dari uji linearitas dengan *Test for Linearity*, tersaji pada Tabel 3.

a. Harga Ekspor

**Tabel 3.** Hasil Uji Linearitas Variabel X1

ANOVA Table			Sig.
Volume Ekspor Harga Ekspor	Between Groups	(Combine)	0.000
		Linearity	0.003
		Deviation from Linearity	0.085
Within Group			
Total			

Sumber: *Output* Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25 (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai pada setiap barang lebih tinggi daripada 0.05, sehingga semua persamaan tidak

signifikan. Artinya, Harga Ekspor (X1) memiliki hubungan yang linear dengan Volume Ekspor (Y).

b. *Gross Domestic Product* (X2)

**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas Variabel X2

ANOVA Table			Sig.
Volume Ekspor GDP	Between Groups	(Combine)	0.007
		Linearity	0.000
		Deviation from Linearity	0.078
Within Group			
Total			

Sumber: *Output* Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25 (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing barang lebih tinggi

dari 0.05, sehingga semua persamaan tidak signifikan. Artinya variabel GDP (X2)

memiliki hubungan yang linear dengan Volume Ekspor (Y).

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini hasil output Uji regresi linier berganda:

$$Y = -17054.005 + 0.526HE + 1167.865GDP$$

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan dengan pengertian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -17054.005, artinya apabila variabel harga ekspor (X1) dan GDP (X2) dipertimbangkan konstan dan tidak berubah, maka ekspor akan menurun sebanyak 17054.005 ton.
2. Nilai koefisien X1 atau variabel harga ekspor 0.526, artinya setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada harga ekspor maka volume ekspor akan meningkat sebesar 0.526 ton. Harga ekspor memiliki nilai signifikan 0.725 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.
3. Nilai koefisien X2 atau variabel GDP 1167.865, artinya setiap kenaikan sebesar satu USD dapat meningkatkan ekspor sebesar 1167.865 ton.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t Test) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji t menggunakan program SPSS 25.0 dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Harga Ekspor (X1) terhadap Volume Ekspor (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai sig variabel Harga Ekspor sebesar 0,725 lebih besar dari 0,05 sehingga H01 diterima dan Ha1 ditolak, artinya secara parsial Harga Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.

#### b. Pengaruh *Gross Domestic Product* (X1) terhadap Volume Ekspor (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai sig GDP adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima. GDP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil diketahui bahwa nilai Sig. F (0,000) <  $\alpha$  (0,05) maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang artinya Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product* (GDP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil, nilai *adjusted*  $R^2$  adalah 0.308 yang memiliki arti bahwa variabilitas dari variabel dependen (Volume Ekspor) dapat dijelaskan dengan variabilitas dari variabel independen (Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product*) sebesar 30.8%. Sedangkan sisanya sebesar 69.2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan



Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product* Amerika Serikat terhadap Volume Ekspor Kayu Lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil dari koefisien determinasi yaitu 0.308 yang berarti bahwa ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat dapat dijelaskan dengan Harga Ekspor dan GDP sebesar 30.8%.
- b. Berdasarkan hasil Uji F, ditemukan bahwa Harga Ekspor dan *Gross Domestic Product* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.
- c. Berdasarkan hasil Uji t, ditemukan bahwa secara parsial Harga Ekspor memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat. Sedangkan, GDP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diperoleh yang dapat digunakan untuk mempertahankan ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke Amerika Serikat, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa harga ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kayu lapis. Walaupun hasil yang didapat adalah demikian, sangat penting untuk eksportir untuk terus memperhatikan kestabilan harga ekspor agar permintaan ekspor meningkat.
- b. Untuk meningkatkan volume ekspor kayu lapis, maka hal yang harus

selalu diingat adalah untuk menambah pangsa ekspor kayu lapis Jawa Tengah ke negara-negara lain selain Amerika Serikat dengan tingkat *Gross Domestic Product* yang meningkat setiap tahunnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Putri Ramadhani Musa. (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Ekspor Kayu Olahan Industri Indonesia ke Australia Tahun 2000-2019. *Universitas Hasanuddin Makassar*.
- BPS. (2021a). *Laporan Ekspor Impor 2015-2019*.  
<https://bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html#subjekViewTab3>.
- BPS. (2021b). *Statistik Ekspor Jawa Tengah Tahun 2015-2019*.  
<https://jateng.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=statistik+ekspor&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Damar Archibald. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura. In *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Deni Iswanto. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang. *Universitas Negeri Padang Wisuda*.
- Eddie Rinaldy. (2018). *Perdagangan Internasional*. PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiafani, I. T. N. (2019). Pengaruh Harga, Inflasi, Nilai Tukar dan Pendapatan terhadap Volume Ekspor Kertas Indonesia Tahun 2002- 2014 ke Jepang, Hongkong, Taiwan, Singapura,

- Australia. *Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Juliana, R., & Aswitari, L. P. (2019). Pengaruh Harga Internasional, Kurs Dollar, dan PDB AS terhadap Volume Ekspor Udang Indonesia ke AS. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(4 April), 1539-1565. [https://doi.org/E-Jurnal EP Unud, 10 \[4\]: 1539 - 1565 ISSN 2303-017E-Jurnal EP Unud, 10 \[4\]: 1539 - 1565 ISSN 2303-017](https://doi.org/E-Jurnal EP Unud, 10 [4]: 1539 - 1565 ISSN 2303-017E-Jurnal EP Unud, 10 [4]: 1539 - 1565 ISSN 2303-017)
- Kesumajaya, I. kadek K. A. dan I. W. W. (2013). Analisis Tingkat Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Olahan Indonesia ke Negara Amerika Serikat. *Vol. 2*(No. 6), 306-313.
- Marbun, L. (2017). Pengaruh Produksi, Kurs Dan Gross Domestic Product (Gdp) Terhadap Ekspor Kayu Lapis. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 129-136.
- <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14812>
- Mohani, V. C., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Jumlah Produksi Udang Indonesia, Harga Udang Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Udang ( Studi Volume Ekspor Udang Indonesia Tahun 2005-2014 ). *Jurnal Adminisrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 67-73.
- N. Gregory Mankiw. (2018). *Principles of Economics* (Ninth Edit, Issue May). Cengage. [www.cengage.com](http://www.cengage.com)
- Rahmawati, A. N., Sudarso, Y., & Rini, N. (2020). The Influence of Coffee Export Price and Japan ' s Per Capita Income on the Central Java's Coffee Export Volume to Japan. *Admisi Dan Bisnis*, 21(2), 119-130.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.